

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional prospektif dengan analisa deskriptif. yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang profil terapi pada pasien stroke iskemik di Rumah Sakit Umum Pindad Turen. Penelitian dilakukan dengan mencatat, merekapitulasi dan menganalisis profil terapi pasien rawat jalan dengan diagnosis stroke iskemi. Data penelitian ini diperoleh berdasarkan data dari rekam medis pasien stroke iskemik yang masuk selama periode bulan Juni 2019.

Rancangan penelitian ini dibagi beberapa tahap, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan dan pengolahan data. Tahap persiapan dimulai dari menentukan variable penelitian, lokasi penelitian, waktu penelitian, penentuan populasi dan sampel, kemudian menentukan metode penelitian. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan pengumpulan data dari rekam medis yang meliputi pencatatan dan merekapitulasi jumlah pasien stroke iskemik beserta terapi obat yang terdiri atas jenis obat, dosis, frekuensi pemberian obat dan rute pemberian obat. Tahap terakhir yaitu menganalisis data secara deskriptif dalam bentuk tabel.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah suatu kelompok yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien rawat jalan dengan diagnosis stroke di Rumah

Sakit Umum Pindad Turen di bulan Juni 2019. Jumlah populasi yang didapatkan pada bulan Juni 2019 adalah sebanyak 23 pasien.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus *representatif* (mewakili) (Sugiyono, 2016). Sampel pada penelitian ini yaitu semua pasien stroke iskemik yang menjalani terapi rawat jalan pada bulan Juni 2019 yang memenuhi kriteria inklusi.

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

3.2.3.1 Kriteria Inklusi Sampel

1. Pasien rawat jalan dengan diagnosis stroke iskemik

2. Pasien stroke iskemik yang mendapatkan terapi obat
3. Pasien dengan usia lebih dari 18 tahun
4. Semua lembar rekam medis yang masuk pada bulan Juni 2019, serta memuat data profil terapi pasien stroke iskemik di Instalasi Rawat Jalan RSUD Pindad Turen

3.2.3.2 Kriteria Eksklusi Sampel

Lembar rekam medik yang tidak memuat penatalaksanaan terapi stroke iskemik secara lengkap seperti pemberian dosis yang tidak ada.

Untuk menentukan sampel apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua dari populasi data sementara. Jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10 – 20% nya. Populasi yang didapatkan pada bulan juni sebanyak 23 pasien, karena jumlah populasi kurang dari 100, maka penelitian ini dinamakan sampel populasi atau studi populasi yaitu jumlah sampel yang digunakan sama dengan jumlah populasi.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi

Nama Instansi : Rumah Sakit Umum Pindad Turen
Alamat : Jalan Semeru 1 Turen Malang

3.3.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan yaitu pada tanggal 1 Juni sampai 30 Juni 2019.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini adalah profil obat pada pasien stroke iskemia.

Uraian variabel dan definisi operasional variabel dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional Variabel	Hasil ukur
Profil terapi obat pasien stroke iskemik	Jenis Obat	Jenis obat yang digunakan untuk pengobatan stroke iskemik berdasarkan mekanisme kerjanya	Persentase yang diperoleh dengan cara menghitung: jumlah kasus dibagi jumlah penderita (n) dikalikan 100%
	Dosis	Dosis obat adalah jumlah atau takaran yang diharapkan dapat menghasilkan efek terapi pada fungsi tubuh yang mengalami gangguan akibat tersumbatnya suplai darah yang membawa oksigen menuju otak	
	Frekuensi pemberian obat	Frekuensi pemberian obat adalah interval pemberian obat yang diberikan sesuai dengan ketepatan dosis dan lama terapi	
	Rute pemberian obat	Rute pemberian obat yang digunakan dalam terapi	

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan rekam medik dan lembar pengumpul data.

Nama Pasien :			
Jenis Kelamin :			
Usia :			
Pendidikan Terakhir :			
Pekerjaan :			
Jenis Obat	Dosis Obat	Frekuensi pemberian	Rute Pemberian

Gambar 3.1 Lembar Pengumpul Data

3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa catatan rekam medik pasien stroke iskemik yang telah mendapatkan terapi obat di Instalasi Rawat Jalan di RSUD Pindad Turen. Penelusuran data dari rekam medis pasien penderita *stroke* iskemik selama bulan Juni 2019. Dengan data tersebut dapat dilihat demografi pasien stroke iskemik dan profil terapi pengobatan yang sesuai untuk pasien stroke iskemik di instalasi rawat jalan RSUD Pindad. Adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pertama, membuat proposal pengajuan dan surat permohonan izin penelitian ke Rumah Sakit Umum Pindad Turen guna mendapat izin untuk melakukan penelitian.
2. Mendapatkan izin dari instalasi rawat jalan, ruang rekam medik Rumah Sakit Umum Pindad Turen.
3. Melakukan penelusuran data di instalasi rawat jalan. Pengumpulan sampel penderita stroke yang akan diteliti dengan cara melakukan pengumpulan data pasien rawat jalan, dengan diagnosis stroke iskemik. Data diperoleh berdasarkan buku catatan dr Spesialist dan rekam medis pasien..
4. Mencatat profil pasien berdasarkan jenis kelamin, usia pasien, pekerjaan pasien dan pendidikan pasien serta jenis stroke yang diderita (sesuai dengan kriteria inklus) sesuai pemeriksaan.
5. Mencatat profil terapi obat yang diberikan pada pasien stroke iskemik meliputi, jenis obat, dosis obat, frekuensi pemberian obat dan rute pemberian obat.
6. Merekapitulasi data dari masing-masing sub variabel yang diteliti.

7. Melakukan pengolahan data pasien dan profil terapi pasien dengan, menghitung persentase dari masing-masing sub variabel yang diteliti, sehingga dapat dilakukan penentuan apakah terapi yang diberikan sudah sesuai atau tidak sesuai

3.7 Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam bentuk persentase disajikan dalam bentuk tabel dan persentase meliputi:

Tabel 3.2 Jenis Obat dan Nama Obat

No.	Jenis Obat	Nama Obat	Jumlah	(%)
1.	Fibrinolitik			
2.	Antikoagulan			
3.	Antiplatelet			
4.	Antihipertensi			
5.	Neuroprotektan			
6.	Antikolesterol			

